

ABSTRAK

Pembangunan sektor industri seperti yang tertuang dalam GBHN, dititik beratkan pada tujuan pemerataan di samping tetap harus mempertahankan pertumbuhan yang cukup tinggi. Mengingat hal tersebut dan menyadari begitu besar peran industri kecil dan kerajinan dalam menopang perekonomian nasional bangsa Indonesia khususnya dalam penyerapan tenaga kerja maka menjadi penting dan perlu adanya informasi empiris yang dapat dijadikan acuan bagi penerapan suatu pendekatan dalam mengembangkan industri kecil dan kerajinan.

Penelitian ini bertujuan, *pertama* untuk mengetahui apakah kredit produksi dapat meningkatkan pendapatan usaha industri kerajinan makanan kecil di desa Argomulyo. *Kedua* untuk mengetahui apakah kredit produksi dapat meningkatkan volume produksi kerajinan makanan kecil di desa Argomulyo. *Ketiga* untuk mengetahui apakah kredit produksi dapat meningkatkan kesempatan kerja pada industri kerajinan makanan kecil di desa Argomulyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *comparative study* dan bersifat study kasus yang dilakukan pada industri kerajinan makanan kecil di desa Argomulyo, kecamatan Cangkringan, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh unit usaha kerajinan makanan kecil di desa Argomulyo yang mendapatkan kredit produksi. Besar sampel yang diambil adalah sebesar populasi. Data perkembangan dari aspek volume produksi, pendapatan usaha dan kesempatan kerja diproses secara statistik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji "z" karena sampel yang dipakai lebih dari 30, dan konsep yang digunakan adalah konsep *testing the difference between two population means* pendekatan *before-after* untuk satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah mendapatkan kredit produksi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa kredit produksi dapat meningkatkan perkembangan industri kerajinan makanan kecil di desa Argomulyo, yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan usaha, volume produksi dan kesempatan kerja. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan usaha, memberikan bimbingan dan penyuluhan, menyusun prioritas pembangunan, bahan pertimbangan dalam memberikan bantuan modal dan menumbuhkembangkan lapangan kerja yang bersifat padat karya di pedesaan.

ABSTRACT

THE ROLE OF PRODUCTION LOAN IN THE GROWTH OF SNACK
PRODUCTION SMALL BUSINESS :
A CASE STUDY IN ARGOMULYO, CANGKRINGAN, SLEMAN
YOGYAKARTA
1995-1996

Ch. Ndaru Tyas Saswitaningrum
Sanata Dharma University

The purposes of this research are to find out whether production loan increases (1) operating income, (2) production volume, and (3) job opportunity of snack production small business

The research was conducted at Argomulyo, Cangkringan, Sleman. This case study uses "Z" test for testing the difference between two situations (before and after receiving production loan) at the big sample.

The results show that production loan improves the small business in Argomulyo, Cangkringan, Sleman. The operating income, production volume and job opportunity of the small business increase one year after receiving the loan.

